
**PENGARUH KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK, PENERAPAN *E-FORM*
DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA,
YOGYAKARTA**

Marzalita Sopa Ulanda¹⁾, Dwi Maryani²⁾, Ratna Ambar Mintarsih³⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta
marzalita00@gmail.com¹⁾, dwimaryani@gmail.com²⁾, ambarmint@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan dengan Status Normal yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99 Wajib Pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian yang disebarakan secara langsung kepada responden maupun *g-form* dengan link <https://bit.ly/KUESIONERSOPA>. Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis Regresi Linear Berganda sebagai metode penelitian dengan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikan sebesar $0,652 > 0,05$, Penerapan *E-Form* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara simultan Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,371, artinya variabel Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 37,1%. Sedangkan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form*, Pemahaman Akuntansi, Kepatuhan Wajib Pajak Badan

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the significant effect of Tax Incentive Policy, E-Form Implementation and Accounting Understanding on Corporate Taxpayer Compliance registered at KPP Pratama, Yogyakarta. The population in

this study are corporate taxpayers with normal status registered at KPP Pratama Yogyakarta. Determination of the sample is done by simple random sampling method. The number of samples in this study were 99 taxpayers. The data used in this study is primary data using a questionnaire as a research tool which is distributed directly to respondents or g-form with the link <https://bit.ly/KUESIONERSOPA>. To determine the magnitude of the relationship of the independent variable to the dependent variable, Multiple Linear Regression analysis was used as a research method with SPSS version 22. The results of this study indicate that the Tax Incentive Policy has no significant effect on Taxpayer Compliance with a significant value of $0.652 > 0.05$. Form has a significant effect on Taxpayer Compliance with a significant value of $0.001 < 0.05$ and Accounting Understanding has a significant effect on Taxpayer Compliance with a significant value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously, Tax Incentive Policy, E-Form Implementation and Accounting Understanding together have a significant effect on Corporate Taxpayer Compliance with a significant value of $0.000 < 0.05$. The result of the coefficient of determination (R^2) shows a value of 0.371, meaning that the variables of Tax Incentive Policy, E-Form Implementation and Accounting Understanding simultaneously affect the Taxpayer Compliance variable by 37.1%. While the remaining 63.9% is influenced by other variables outside this regression equation or variables that are not examined.

Keywords : Tax Incentive Policy, E-Form Implementation, Accounting Understanding, Corporate Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di mana negara ini membutuhkan anggaran yang cukup besar setiap tahunnya untuk melaksanakan berbagai macam pembangunan. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam pembiayaan negara, maka hal tersebut menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak. Penerimaan pajak merupakan penerimaan negara yang dipergunakan untuk membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Berdasarkan data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat tahun 2018 Kementerian Keuangan bahwa penerimaan pajak menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi sebesar Rp 1.618,1 triliun atau sekitar 85,4%. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018).

Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang

terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dewasa ini permasalahan di bidang pajak masih terus berlangsung, padahal pajak merupakan iuran wajib bagi setiap Warga Negara yang sudah menjadi Wajib Pajak. Salah satu penyebab utama rendahnya penerimaan pajak di Indonesia adalah masih kurangnya kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajak.

Adapun menurut Kurnia (2010) dalam (Risa & Sari, 2021) terdapat 4 faktor Kepatuhan Wajib Pajak yang dapat diidentifikasi dari beberapa hal sebagai berikut yaitu :

1. Kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri.
2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan.
3. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.
4. Kepatuhan dalam pembayaran dan tunggakan.

Terkait dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang, serta penyetoran kembali Surat Pemberitahuan (SPT) didapatkan faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak diantaranya adalah kebijakan insentif pajak, modernisasi aplikasi perpajakan misalnya penerapan *e-Form* perpajakan, dan pemahaman akuntansi Wajib Pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta”.

LANDASAN TEORI

1. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai suatu keadaan yang mana Wajib Pajak patuh dan mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Revano (2006) dalam (Rustiyaningsih, 2011), mengemukakan kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan tercermin dalam situasi sebagai berikut :

- a. Wajib Pajak memahami dan berusaha untuk memahami semua Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan.
- b. Mengisi form pajak dengan lengkap dan jelas.
- c. Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar.
- d. Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Menurut Juniarty (2015) dalam (Wardhanny, 2019) Kepatuhan Wajib Pajak dapat diukur dengan indikator, sebagai berikut :

- a. Wajib Pajak mendaftarkan diri secara sukarela.
- b. Wajib Pajak mengisi SPT dengan jujur dan benar.
- c. Menyerahkan berkas SPT dengan lengkap.
- d. Menyampaikan SPT secara tepat waktu.
- e. Wajib Pajak selalu membayar kekuarangan pajaknya sebelum pemeriksaan.
- f. Melakukan pembukuan/ pencatatan secara konsisten.

2. Kebijakan Insentif Pajak

Menurut Wikipedia, insentif adalah tindakan menjadikan atau membuat suatu motivasi dan menyebarkannya secara massal. Secara tradisional, insentif berupa tindakan yang melebihi hasil yang diharapkan dan membentuk motivasi dari luar. *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) mendefinisikan insentif pajak sebagai segala bentuk insentif yang mengurangi beban pajak perusahaan dengan tujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan tersebut untuk berinvestasi di proyek atau sektor tertentu. (Prasetyo, 2008).

Terdapat dua Indikator insentif pajak, antara lain :

- a. Keadilan dalam pemberian insentif pajak
 - b. Manfaat yang diperoleh masyarakat
- (Latief, Zakaria, & Mapparenta, 2020).

3. Penerapan *E-Form*

E-Form adalah produk terbaru Ditjen Pajak yang mulai berlaku untuk penyampaian SPT Tahunan pada tahun pajak 2016 hingga sekarang yang merupakan peningkatan atas layanan *E-Filling*. *E-Form* merupakan formulir SPT

elektronik berbentuk data dengan eksistensi *.xfl* yang pengisiannya dapat dilakukan secara *offline* menggunakan aplikasi form viewer yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Setelah SPT Tahunan dibuat secara *offline*, Wajib Pajak bisa langsung mengunggah SPT secara online via DJP Online Pajak. (Prakoso & Mildawati, 2019).

Berdasarkan penelitian (Ahue, 2021) terdapat dua indikator *e-Form* yaitu :

- a. Kemudahan menggunakan *E-Form*
- b. Pengisian *E-Form*

4. Pemahaman Akuntansi

Menurut Jorge (wordpress.com) pemahaman adalah proses dari awal sampai selesai dari usaha memperoleh hasil makna tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) paham mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut (Indriyanti, 2019). Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi.

Menurut (Yunita, 2015) dalam (Siregar, 2019) terdapat sepuluh indikator pemahaman akuntansi yaitu :

- a. Mencatat transaksi-transaksi perusahaan
- b. Membuat jurnal
- c. Pengelompokkan akun-akun dalam transaksi
- d. Pelaksanaan pengelompokkan data
- e. Pengiktisaran data keuangan
- f. Pemahaman dalam neraca saldo
- g. Pemahaman penyusunan laporan keuangan

- h. Pemahaman mengenai laporan laba rugi
- i. Pemahaman dalam penggunaan penafsiran data keuangan
- j. Memahami penggunaan penafsiran data keuangan dalam kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Pengaruh Antar Variabel

Pengaruh antara Kebijakan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Pemberian insentif pajak merupakan salah satu jalan pemerintah untuk mendorong Wajib Pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latief, Zakaria, & Mapparenta, 2020) dan (Walidain, 2021) yang menyatakan bahwa insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H1 : Diduga Kebijakan Insentif Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta

Pengaruh antara Penerapan *E-Form* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan

E-Form merupakan digitalisasi di bidang perpajakan. Di mana sistem pajak yang semula manual/ *full offline* kini sudah banyak berkembang terutama di masa pandemi *Covid-19* yang memanfaatkan sistem perpajakan *online* untuk membantu pemenuhan kewajiban pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Kurnia, & Faradisty, 2020) menunjukkan bahwa variabel *e-system* perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Ahue, 2021) juga menyatakan bahwa ada pengaruh antara sistem *e-Form* pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak.

H2 : Diduga Penerapan E-Form berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta

Pengaruh antara Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Menurut (Waluyo, Akuntansi Pajak, 2012) Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perpajakan. Akuntansi mempunyai peranan dalam perpajakan untuk menentukan objek pajak, karena proses pencatatan secara akuntansi akan menentukan jumlah Wajib Pajak yang tepat.

H3 : Diduga Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta

Pengaruh antara Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Dengan kebijakan insentif pajak, penerapan *e-Form* dan pemahaman akuntansi maka Wajib Pajak akan lebih mudah dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Segala faktor yang bisa bermanfaat dan kemudahan akan mendorong Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Munandar (2020) dalam (Wardhani, Yogama, & Winiati, 2021) bahwa insentif pajak merupakan langkah yang efektif dalam penanganan dampak Covid-19. Penerapan *e-Form* yang memberikan kemudahan dalam penyampaian SPT Tahunan bagi Wajib Pajak serta pemahaman akuntansi yang mendukung kemudahan bagi Wajib Pajak. Teori diatas didukung oleh penelitian (Dira, 2019) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

H4 : Diduga Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan E-Form dan Pemahaman Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, pada 21 April 2022 hingga 14 Juni 2022. Objek penelitian adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Populasi dalam penelitian ini

adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta hingga Tahun 2022 yang berjumlah 9.749 Wajib Pajak. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel adalah 99 Wajib Pajak.

Penentuan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{9.749}{1+9.749(0,1)^2} = \frac{9.749}{1+97,49} = 98,985 (99)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer menggunakan teknik kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden maupun *g-form* dengan link <https://bit.ly/KUESIONERSOPA>. Sumber data primer ini diperoleh langsung dari setiap Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari KPP Pratama Yogyakarta dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel Dependen dan Independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kebijakan Insentif Pajak (X1), Penerapan *E-Form* (X2) dan Pemahaman Akuntansi (X3).

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kepatuhan Wajib Pajak Badan
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Kebijakan Insentif Pajak
X_2	: Penerapan <i>E-Form</i>
X_3	: Pemahaman Akuntansi
e	: Standar <i>error</i>

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghazali, 2008).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel yang dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60. (Ghazali, 2008).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov test* yaitu jika signifikannya lebih dari 0,05 maka disimpulkan data beratribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model

regresi. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF (*Varians Inflating Factor*).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3 menunjukkan analisis statistik deskriptif mengenai gambaran masing-masing dari variabel penelitian yaitu kebijakan insentif Pajak, penerapan *e-Form* dan pemahaman akuntansi sebagai variabel independen dan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	99	12	13	25	20.68	2.598
X2	99	9	11	20	17.60	1.900
X3	99	18	27	45	38.77	3.522
Y	99	14	21	35	30.67	2.889
Valid N (listwise)	99					

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen penelitian yang terdiri dari 5 item pertanyaan untuk variabel kebijakan insentif pajak, 4 item pertanyaan untuk variabel penerapan *e-Form*, 9 item pertanyaan untuk variabel pemahaman akuntansi dan 7 item pertanyaan untuk variabel kepatuhan wajib pajak. Didapatkan hasil nilai signifikan dari semua item pertanyaan adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji reliabilitas item pertanyaan dari setiap variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah andal atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel 4 yaitu tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar $0,093 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini teratribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29110636
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.055
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber : Data primer diolah, 2022.		

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5. Dari hasil tabel dibawah nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variances Inflating Factor*) lebih kecil dari 10, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.733	1.364
X2	.801	1.248
X3	.772	1.295

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2022.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6. Dari hasil tabel dibawah didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.966	1.804		1.090	.279
	X1	-.062	.064	-.114	-.970	.335
	X2	.155	.084	.207	1.847	.068
	X3	-.042	.046	-.104	-.907	.367

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kebijakan insentif pajak, penerapan *e-Form* dan pemahaman akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.627	2.966		2.909	.005
	X1	.048	.106	.043	.452	.652
	X2	.479	.138	.315	3.466	.001
	X3	.326	.076	.397	4.287	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 8,627 + 0,048 X1 + 0,479 X2 + 0,326 X3 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Analisis hasil uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan tabel 7 di atas didapatkan hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1) Hasil Uji t Variabel Kebijakan Insentif Pajak (X1)

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,652 > 0,05$ menunjukkan bahwa Kebijakan Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sehingga hipotesis pertama ditolak.

2) Hasil Uji t Variabel Penerapan *E-Form* (X2)

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ menunjukkan bahwa Penerapan *E-Form* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sehingga hipotesis diterima.

3) Hasil uji t Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sehingga hipotesis diterima.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen : Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi terhadap variabel dependen : Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.581	3	101.194	18.688	.000 ^b
	Residual	514.419	95	5.415		
	Total	818.000	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang terdapat pada tabel anova adalah $0,000 < 0,05$ artinya variabel Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi secara simultan mempengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak sehingga hipotesis keempat penelitian ini diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.351	2.327

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi

secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 37,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 37,1\% = 63,9\%$) dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,048. Nilai ini menunjukkan nilai yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan yang diperoleh dari variabel Kebijakan Insentif Pajak lebih besar dari nilai signifikan α ($0,652 > 0,05$).

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Walidain, 2021) dan (Latief, Zakaria, & Mapparenta, 2020) yang menyatakan bahwa Kebijakan Insentif Pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2021) yang menyatakan bahwa Insentif Pajak tidak berpengaruh parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kebijakan Insentif Pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, hal ini di dasarkan oleh penelitian yang telah dilakukan secara langsung di lapangan bahwa kurangnya promosi atau info yang *up to date* terhadap insentif pajak yang di adakan oleh fiskus. Sehingga masyarakat luas khususnya obyek penelitian peneliti masih belum mengetahui apa itu insentif pajak, serta insentif pajak apa saja yang masih dan bisa dimanfaatkan oleh Wajib Pajak Badan.

Pengaruh Penerapan *E-Form* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,479. Nilai ini menunjukkan nilai positif yang artinya jika Penerapan *E-Form* meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat. Sedangkan untuk hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001, artinya bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara Penerapan *E-Form* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Ahue, 2021) yang menyimpulkan bahwa penerapan Sistem *E-Form* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,326. Nilai ini menunjukkan nilai positif yang artinya jika Pemahaman Akuntansi meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat. Sedangkan untuk uji *t* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Dira, 2019) yang menyimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.

Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil uji *F* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta.

Dari hasil pengujian secara parsial di dapatkan hasil bahwa variabel Kebijakan Insentif Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, namun variabel Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan secara simultan semua variabel independen (Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Kebijakan Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta, sedangkan Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta. Secara simultan Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan *E-Form* dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama, Yogyakarta.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada KPP Pratama Yogyakarta untuk meningkatkan sosialisasi terkait kebijakan insentif pajak serta penggunaan system *e-Form* sebagai salah satu media yang digunakan untuk pelaporan SPT Tahunan pajak.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada KPP Pratama Yogyakarta dan dosen pembimbing serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. 2007. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ahue. 2021. Analisis E-Filing, E-SPT dan E-Form terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di SPT Tahunan KPP Pratama Batam. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam.
- Arum, H.P. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerja Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Detik Finance. 2021. *Melihat Sejarah Pajak di Indonesia dan Dunia*. URL: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5079611/melihat-sejarahpajakdi-indonesia-dan-dunia/2>. Diakses pada Tanggal 26 Maret 2022, pukul 20.37.

- Dewi, S., Wisyasari, & Nataherwin. 2020. Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol.9 No.2.
- Dira, P.R. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepemilikan NPWP dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Pekanbaru. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Direktorat Jenderal Pajak Online. URL: www.pajak.go.id.
- Fahrudi, A. N., Ahmad, D., Meirezaldi, O., Kumalasari, K. P., & Alfadia, N. S. 2021. Pemberian Insentif PPh atas Kegiatan LITBANG untuk Peningkatan Inovasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 587-589.
- Ganner, Bryan A. 2004.. *Black's Law Dictionary, Eight Edition*. USA: Thomson West.
- Ghazali, I. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hesti. 2021. Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2020. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta. Self-Assessment and Tax Administration. *Journal of Finance and Management*, Vol. 1. No. 2. Pp 44-58.
- Indriyanti, A. (2019). Analisis Penggunaan Iklan Televisi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Oleh Mahasiswa STIE "Ykp" Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 10(2), 36-50.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. *APBN 2018*. URL: <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>. Diakses pada tanggal 01 April 2022, pukul 15.00.
- Kussuari, K & Boenjamin, P. 2019. Pengaruh Kebijakan Pengampunan Pajak dan Modernisasi Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. 14 (1), 59.
- Kussuari, K. & Boenjamin, P. 2019. Pengaruh Kebijakan Pengampunan Pajak dan Modernisasi Sistem Informasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi*.
- Latief, S., Zakaria, J., & Mapparenta. 2020. Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, Vol. 3 No.3.

- Lestasi, R.Y. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2017-2019). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta.
- Makawena, K.F.A. 2021. Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sikap Rasional, dan Lingkungan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak di Kecamatan Tegalrejo. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta.
- Pajakku. 2022. *Pengaruh Insentif Pajak PPh Badan terhadap Kenaikan Dunia Usaha dan Investasi*. URL: <https://www.pajakku.com/read/5da003d5b01c4b456747b71a/Pengaruh-Insentif-Pajak-PPh-Badan-terhadap-Kenaikan-Dunia-Usaha-dan-Investasi>. Diakses pada Tanggal 31 Maret 2022, pukul 10.54.
- Pakpahan, Y.E. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Ketentuan Perpajakan dan Transparansi dalam Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal JOM. FEKON*.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/ PMK.03/2022 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- Prakoso, B. D., & Mildawati, T. 2019. Pengaruh *e-Form* Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Prasetyo, K. 2008. Benarkah Pemberian Insentif Pajak dapat Meningkatkan Investasi Asing di Indonesia? *Inside Headline*. 6-19.
- Putri, N. P., & Iqbal, S. 2020. Analisis Kepatuhan Wajib Pajak UMKM terkait Pemberian Insentif Pajak dalam PP Nomor 23 Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 (1)*.
- Risa, N., & Sari, M. R. 2021. Pengaruh Penerapan PP Nomor 23 Tahun 2018 dan Modernisasi Perpajakan serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi. *Jurnal Riset & Komputerasi Akuntansi*, 26.
- Rustiyaningsih, S. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Widya Warta*, No.02.

- Saputra, G.F. 2021. Pengaruh Insentif Pajak, *Sunset Policy*, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Siregar, R.W. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Reformasi Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP yang Terdaftar di Kanwil DJP SUMUT I. *Tesis*. Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Sumatera Utara.
- STIE “YKP” Yogyakarta. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta.
- Suandy, E. 2006. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Yogyakarta: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarsan, T. 2017. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Jilid 1 Edisi Pertama*. Penerbit Indeks.
- Wahyuni, N., Kurnia, P., & Faradisty, A. 2020. Analisis Pengaruh E-System Perpajakan dan Kebijakan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi di KPP Pratama Bangkinang). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardhani, R.S., Yogama, E.A., & Winiati, E. 2021. Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak, Digitalisasi Pajak, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah terhadap Penanganan Dampak Covid-19. Universitas Bangka Belitung.
- Wardhanny, A.K. 2019. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Wiladain, M.B. 2021. Pengaruh Insentif Pajak, Sosialisasi Pajak dan *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.